

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Motivasi utama seorang investor berinvestasi yaitu mendapatkan sebuah dividen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya di tetapkan oleh direksi serta di sahkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) untuk dibagikan kepada para pemegang saham atau dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang berasal dari hasil keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebuah perseroan. Sebelum investor berinvestasi ke dalam lembaran saham yang di terbitkan oleh suatu perusahaan, investor akan membutuhkan banyak informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut, penilaian tersebut kelak mempengaruhi besar investasi yang dia lakukan ke dalam perusahaan tersebut di masa mendatang. Salah satu informasi penting yang di butuhkan oleh investor adalah informasi mengenai kebijakan dividen.

Kebijakan dividen biasanya mengandung informasi berupa kondisi keuangan perusahaan setelah beroperasi pada tahun sebelumnya yang tercermin dari laba yang di hasilkan oleh perusahaan pada tahun tersebut atau prospek perusahaan di masa yang akan datang tercermin dari kebijakan pembayaran dividen itu sendiri. Selain itu, informasi yang bisa didapatkan adalah besarnya jumlah dividen yang di bagikan pada tahun berjalan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dividen digunakan sebagai sinyal

dari prospek perusahaan di masa mendatang, oleh karena itu perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia harus menampilkan laporan keuangan dan besarnya dividen yang di berikan setiap tahunnya agar masyarakat termasuk investor mengetahui kinerja perusahaan. Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen salah satunya yaitu, laba bersih, arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya yaitu laba bersih yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat akumulasi laba bersih yang cukup baik dari satu periode ke periode berikutnya, biasanya memiliki potensi untuk dapat membagikan sebagian laba bersih tersebut kepada pemilik perusahaan (pemegang saham). Distribusi laba bersih kepada pemegang saham ini dilakukan dalam bentuk dividen. Laba bersih merupakan faktor utama yang dijadikan pertimbangan direksi dalam menentukan jumlah dividen yang akan diberikan.

Tujuan perusahaan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas pada periode tertentu. Laporan ini akan membantu investor untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern (Sofyan Syafri Harahap, dikutip dalam Teori Akuntansi, edisi revisi 2011, hal 259).

Berkaitan dengan pertumbuhan penjualan, perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat memenangkan pasar dengan menarik konsumen agar selalu memilih produknya. Untuk itu faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan harus benar-benar diperhatikan. Dengan mengetahui faktor-faktor

tersebut perusahaan akan dapat menetapkan kebijaksanaan untuk mengantisipasi kondisi tersebut, sehingga perusahaan dapat menjual produk dalam jumlah yang besar dan volume penjualan akan meningkat yang mengakibatkan laba perusahaan akan meningkat pula. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka keuntungan yang diperoleh para investor akan meningkat. Permintaan saham perusahaan akan meningkat yang akhirnya berpengaruh pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Dengan kondisi seperti itu, perusahaan akan membutuhkan dana yang lebih untuk membayarkan dividen. Oleh karena itu dividen yang diberikan kepada investor tergantung pada kebijakan dividen setiap perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai faktor.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Ridy Argi Hasugian (2015) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013” menyatakan laba bersih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR), arus kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR), pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR).

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandu Triatmojo (2016) yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013” menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan laba bersih terhadap

kebijakan dividen sedangkan terdapat pengaruh yang signifikan arus kas terhadap kebijakan dividen dan terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen. Karena terdapat perbedaan dari beberapa hasil penelitian menimbulkan adanya kesenjangan hasil penelitian / research gap yang menunjukkan ketidakpastian kinerja perusahaan yang sangat fluktuatif, maka perlu menguji kembali pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba bersih, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah laba bersih, arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi beberapa pihak:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan Praktisi
 - a. Bagi Manajemen Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan manajemen perusahaan mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan dividen.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor untuk mengambil keputusan berinvestasi ke sebuah perusahaan.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Selain itu, untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia serta untuk menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.